

Kapten Isma Kania Dewi yang membanggakan

Di saat semua direktorat di otoritas penerbangan di negeri ini disibukkan dalam menyusun berbagai formulasi “terobosan” untuk memenuhi amanah pemerintah dalam menjalankan Undang-Undang Cipta Kerja yang harus berpihak kepada dunia usaha, yang berlandaskan reformasi birokrasi dan kemudahan, serta mengglobal, seorang perempuan asal Indonesia telah lama mengangkat derajat bangsa di tataran global penerbangan.

Pada International Women's Day 8 Maret lalu, maskapai penerbangan Etihad Airways dari Uni Emirat Arab melakukan penerbangan dari Abu Dhabi ke Kairo dengan pesawat Boeing 787

Dreamliner.

Untuk merayakan hari perempuan, seluruh awak pesawat ini adalah perempuan.



Dan yang sangat membanggakan pilot pesawat ini adalah Kapten Isma Kania Dewi, perempuan Indonesia, lulusan SMA Regina Pacis Bogor (dan SMP Negeri IV Bogor), kelahiran 4 Oktober 1975. Isma didampingi dalam penerbangan ini oleh co-pilot dari UAE, Shareefa Al Bloushi. Sebelumnya maskapai Etihad pun pernah melakukan penerbangan All Female Flight Crew di saat International Women’s Day 2019.

Perjalanan karir Isma, diawali setelah lulus dari PLP Curug 1997 (PLP = Pusat Latihan Penerbangan dahulu dikenal sebagai Akademi Penerbangan Indonesia = API Curug), kemudian bertugas di Garuda untuk menerbangkan Boeing 737 seri 300-400 dan 500. Selanjutnya hijrah ke Qatar Airways dan sekarang menjadi kapten pilot di Etihad. Untuk Isma dan seluruh perempuan Indonesia: The sky IS NOT the limit. Etihad Airways adalah 1 dari [20 maskapai terbaik dan terselamat dunia tahun 2020](#), versi [airlineratings.com](#), website pemeringkat keselamatan dari Australia. [Inilah videonya.](#)

----- Selesai -----

Sumber: Youtube dan Etihad. Disusun oleh [Dunia Menyapa Negeri](#).